

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik untuk Mata Pelajaran Fiqih di MI Mathla'ul Huda Babakan 02

Sastrajaya

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

sastrajaya1976@gmail.com

ABSTRACT

The improvement of student learning outcomes at MI Mathla'ul Huda Babakan 02 is supported and influenced by various factors, both external and internal students. These factors include the leadership factor of the head of the madrasa and the factor of teacher professionalism at MI Mathla'ul Huda Babakan 02. The purpose of this study is to determine 1) the influence of madrasah head leadership on student learning outcomes, 2) the influence of teacher professionalism on student learning outcomes, and 3) the influence of madrasah head leadership and teacher professionalism together on student learning outcomes at MI Mathla'ul Huda Babakan 02. The results showed that the teacher's professionalism variables were more dominant in influencing the learning outcomes of students than the leadership variables of madrasah heads. This is evident from the results of the determination test showing that the correlation and determination variables of r_{hitung} teacher professionalism were 39.6% and R² was 0.396, while for the leadership variables of the head of the r_{hitung} madrasah was 32.6% and R² was 0.326.

Keywords: *madrasa head leadership, teacher professionalism, learner learning outcomes*

ABSTRAK

Peningkatan hasil belajar Peserta Didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 didukung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal Peserta Didik. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor kepemimpinan kepala madrasah dan faktor profesionalitas guru di MI Mathla'ul Huda Babakan 02. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap hasil belajar Peserta Didik, 2) pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar Peserta Didik, dan 3) pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar Peserta Didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalitas guru lebih dominan mempengaruhi hasil belajar Peserta Didik dari pada variabel kepemimpinan kepala madrasah. Hal ini terbukti dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi dan determinasi variabel profesionalitas guru r_{hitung} sebesar 39,6 % dan R^2 sebesar 0,396, sedangkan untuk variabel kepemimpinan kepala madrasah r_{hitung} sebesar 32,6 % dan R^2 sebesar 0,326.

Kata Kunci: *kepemimpinan kepala madrasah, profesionalitas guru, hasil belajar peserta didik*

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri paradigma mengukur atas kemajuan suatu bangsa saat ini sudah bergeser, yaitu yang semula mengukur kemajuan suatu bangsa dengan tolok ukur bertumpu pada kekayaan sumber daya alam (SDA) menjadi mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu pada kekuatan sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian, strategi ini juga dapat disebut sebagai strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran. Islam selalu membuka diri terhadap seluruh warisan peradaban. Islam adalah sebuah Paradigma terbuka. Dengan adanya paradigma baru tersebut, mengharuskan suatu bangsa memperkuat sektor pendidikan. Kemajuan suatu bangsa mengharuskan adanya sumber daya manusia yang unggul, mandiri dan adanya manusia yang unggul mengharuskan adanya pendidikan yang unggul, mandiri dan adanya pendidikan yang unggul mengharuskan adanya berbagai komponen atau aspek pendidikan yang unggul dan mandiri pula. Kepada pendidikan yang unggul itulah diharapkan untuk membangun bangsa yang unggul dan mandiri akan dapat diwujudkan.

Setelah abad tersebut IPTEK dikalangan Muslim meluncur dengan derasny sampai dengan sekarang. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu secara otomatis kualitas pendidikan juga harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai sektor program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan wajib dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kualitas manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya pro aktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Rumusan tersebut sesuai dengan UUD 1945 yang menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang.

Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa ada 8 Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai yaitu : standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Salah satu standar yang dinilai langsung berkaitan dengan mutu lulusan yang diindikasikan oleh kompetensi lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Ini berarti bahwa untuk dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan,

mutu tenaga pendidik (guru), dan tenaga kependidikan (kepala madrasah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan.

Kepala madrasah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang pendidikan, menurut Abdul Aziz Wahab, (2008: 132) kepemimpinan mengandung arti : *"Upaya peningkatan kualitas SDM sangat erat kaitannya dengan system pendidikan umumnya, dan system pembelajaran pada khususnya. Kemampuan atau daya untuk menggerakkan pelaksana pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien"*. Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang berat.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang penting dalam menciptakan guru yang berprestasi. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan bangsa, guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. "Tenaga pendidikan terutama guru merupakan jiwa dari sekolah". Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja sampai pada imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala madrasah

Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas lulusan sekolah . Artinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal. Sedangkan guru dengan kualitas dan prestasi maksimal dapat diperoleh bila ditunjang oleh kepemimpinan yang baik. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, menurut Sardiman (2010 : 125) mengemukakan bahwa : "Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang".

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU RI No 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen). Guru Profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Glickman (1981) menegaskan bahwa seorang akan bekerja secara professional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan kinerja. Maksudnya adalah seseorang akan bekerjasama professional bilamana memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Seorang guru dapat dikatakan professional bila memiliki kemampuan tinggi (*high level of abstract*) dan motivasi kerja tinggi (*high level of commitment*).

Kemampuan profesional guru adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas, yang dibekali dengan Kompetensi (kemampuan dasar). Direktorat Pendidikan Dasar (1994) mengembangkan lima kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru sekolah dasar, antara lain : (1) penguasaan kurikulum; penguasaan materi setiap mata pelajaran; (3) penguasaan metode dan teknik evaluasi; (4) komitmen terhadap tugas; (5) disiplin dalam arti luas. Kemampuan profesi adalah salah satu unsur penunjang bagi guru dalam mewujudkan prestasi kerja (kinerja). Kinerja diartikan sebagai ukuran kerja (*performance*), pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja / unjuk kerja / penampilan kerja.

Prestasi kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi, kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan tidak akan menghasilkan keluaran yang tinggi (Sedarmayanti, 2001). Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (1999), menjelaskan ada dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai, yakni ; (1) sikap mental yang berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja; (2) manajemen / kepemimpinan. Kinerja guru yang tinggi merupakan perwujudan dari kualitas guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dengan kinerja yang tinggi berarti para guru dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran- sasaran yang hendak dicapainya. Apabila tujuan peningkatan kinerja para guru dapat terpenuhi, maka tujuan peningkatan mutu pendidikan akan tercapai dengan baik. Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, selain faktor kepala madrasah yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, juga profesionalitas guru. Pentingnya profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal merupakan salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan pengaruhnya dalam mengajar.

hasil belajar secara umum adalah adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalitas dan keahlian yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalam kehidupan sehari-hari mempelajari Fiqih merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Dengan ilmu Fiqih yang baik, seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia sholeh dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntutan Allah dan Rosul-Nya. Akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah. Penjelasan dari segi ini sudah

jelas bahwa ilmu akhlak itu sangat penting karena dapat menuntut anak didik untuk menemukan dunianya dalam menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif. Hal ini perlu dilakukan sejak dini karena seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang dari kalangan remaja. Seperti krisis moral/ dekadensi moral, tawuran antar siswa serta semakin banyaknya pemakaian narkoba, karenanya pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba merupakan bagian dari pendidikan umum, sebagai upaya jangka panjang, untuk membina generasi muda.

Akhlakul karimah merupakan sesuatu yang sangat penting, maka harus ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan, anak didik dan tempat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu sangat perlu sekali jika pembinaan akhlak dan ibadah tersebut dilakukan melalui pembelajaran Fiqih di madrasah, disamping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran Fiqih banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk selalu bersikap terpuji serta menjauhi perbuatan tercela. Dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih hendaknya bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan yang paling penting adalah usaha mencari ridho Allah SWT. Jauh dari pekerjaan tercela, mencuri, berbohong, jarang sholat, sehingga dalam pembelajaran Fiqih siswa mampu pesan-pesan yang dapat membawa dirinya pada kemuliaan tinggi yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam serta dapat menjadi panutan bagi masyarakatnya kelak ketika sudah dewasa nanti.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Huda Babakan 02 menunjukkan bahwa ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Huda Babakan 02 antara lain; (1) kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya kurang mampu menggerakkan para guru, siswa, dan warga sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga prestasi siswa kelas atas kurang menonjol. Kepala madrasah memiliki komitmen dan motivasi maju yang tinggi. Namun koordinasi antara kepala madrasah dengan guru kurang baik sehingga kepala madrasah kurang mengetahui cara memimpin sekolah yang efektif (2) Kontribusi guru dalam usaha meningkatkan pendidikan kurang maksimal dalam mengelola proses belajar mengajar dan kinerja guru belum menunjukkan kompetensi profesionalitas seorang pendidik, hal ini terlihat dari kedisiplinan guru-guru yang sering meninggalkan jam pelajaran dengan alasan tertentu. (3) adanya kenyataan bahwa siswa-siswa madrasah nyaris mempunyai kemampuan Sumber Daya Manusia yang sama, yaitu disiplin yang rendah dan kemampuan akademik yang tanggung bahkan rendah serta nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kurang optimal setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, tentu saja perlu dilakukan upaya-upaya pengembangan peningkatan kinerja madrasah/sekolah agar sekolah lebih mampu mengoptimalkan pelayanan pendidikannya kepada peserta didik, memenuhi harapan

masyarakat, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga sekolah menjadi lembaga pendidikan yang patut diperhitungkan kualitasnya. Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Huda Babakan 02 memerlukan pengelolaan secara terpadu baik oleh kepala madrasah sebagai pengendali kegiatan di madrasah maupun guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis merumuskan masalah:

1. Berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.?
2. Berapa besar pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.?
3. Berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalitas Guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI Mathla'ul Huda Babakan 02.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris *leadership* yang berasal dari kata leader juga dapat diartikan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Sutisna (1993) mengartikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.

Soepardi (1988) menyatakan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalua perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.

Selanjutnya Thoha (1995) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku

orang lain seperti yang ia lihat. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikketrjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan.

Menurut Sutisna (1993), pendekatan sifat berpendapat bahwa terdapat sifat-sifat tertentu, seperti kekuatan fisik atau keramahan yang esensial, pada kepemimpinan yang efektif.

Menurut Stoner Kepemimpinan adalah Sebuah proses dalam mengarahkan atau memengaruhi kegiatan terkait sebuah organisasi atau kelompok demi mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wahjosumidjo Kepemimpinan merupakan kemampuan dalam diri seseorang dan mencakup sifat-sifat, seperti kepribadian, kemampuan, dan kesanggupan. Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari gaya, perilaku, dan kedudukan pemimpin bersangkutan dan interaksinya dengan para pengikut serta situasi.

Menurut Sondang P. Siagian Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang saat menjabat sebagai pimpinan organisasi tertentu dalam memengaruhi orang lain, khususnya bawahannya. Ini dilakukan supaya mereka mampu bertindak dan berpikir sesuai dengan arahan tertentu supaya tujuan dapat tercapai dengan mudah.

Oleh karena itu, setiap pemimpin perlu memiliki *managerial skill* yang sangat berpengaruh pada kekuasaan yang dimilikinya. (Atoilah, 2010).

Kepemimpinan juga sering dikenal sebagai kemampuan untuk memperoleh konsensus anggota organisasi tercapai. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan terdiri atas:

1. Mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu
2. Memperoleh konsensus atau suatu pekerjaan
3. Untuk menuju tujuan manajer, dan
4. Untuk memperoleh manfaat bersama

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, membujuk, mengarahkan dan meyakinkan bawahan agar mau bekerja dengan kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh kepemimpinan dalam hal ini kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Huda Babakan 02 merupakan fokus dari penelitian ini. Kepemimpinan adalah norma sikap yang digunakan oleh seorang pemimpin dimana pada saat dia ingin mempengaruhi sikap/perilaku orang lain seperti yang ia inginkan. Sikap/perilaku tersebut diaplikasikan dalam bentuk tindakan-tindakan dalam aktifitas kepemimpinannya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Maka kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hal penelitian terdahulu yang relvan, penulis menyajikan hasil penelitian sebagai berikut :

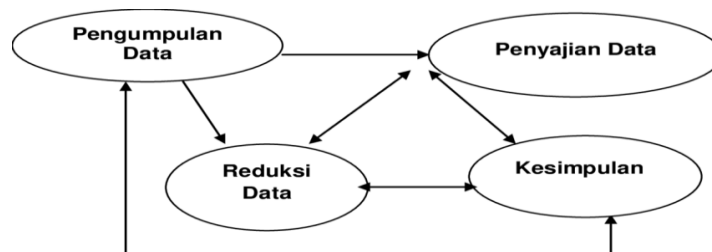
Penelitian dengan judul pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta yang dilakukan oleh Nuryadi (2011), Penelitian ini menggunakan metode Angket. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh guru Madrasah Aliyah Ali Maksum. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan teknik Area Probability sampling dan mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian berjumlah 64 Guru. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Angket. Adapun dalam analisis data menggunakan Regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis Deskriptif mengungkapkan bahwa pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam katagori baik dengan perolehan skor rata rata 2,57 (aspek perencanaan), 2,50 (aspek pengorganisasian), 2,37 (aspek Supervisi), 2,46 (aspek Gaya kepemimpinan), 2,52 (aspek Situasi Kepemimpinan), 2,34 (aspek Pemberian motivasi), 2,57 (aspek Pelatihan), 2,24 (aspek Pembinaan) dari skor rata rata yang diharapkan 3,00. Profesionalitas guru dalam katagori baik dengan perolehan skor rata rata 2,61 (aspek membuat Silabus, RPP, Kurikulum), 2,46 (aspek membuat kisi kisi soal), 2,51 (aspek Remedial dan pengayaan), 2,58 (aspek penunjang pendidikan), 2,64 (aspek kegiatan Profesi guru), 2,58 (aspek Penilaian), 2,58 (aspek Tindakan kelas) dari skor rata rata yang diharapkan 3,00. Hasil analisis Regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalitas guru dengan nilai koefisien regresi dengan sumbangan sebesar 0,800 ($P < 0,05$) serta besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalitas guru dengan sumbangan sebesar 53%. Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap Profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang berjudul: “pengaruh kompetensi profesional guru terhadap keberhasilan belajar siswa di MTs Negeri 2 Cimahi” oleh Yayah Pujasari Nurdin (2012), Hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data.. Analisis data merupakan proses untuk mengetahui keakuratan data yang terkumpul melalui alat pengumpul data atau angket yang telah disebar. Berdasarkan temuan yang didapatkan kemudian data diklasifikasikan untuk diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis penelitian dengan cara; (a) seleksi data, dari seleksi data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 30 angket yang disebar kepada responden, yang terkumpul dan dapat diolah sebanyak 30 juga; (b) klasifikasi data, dalam klasifikasi data disajikan skor mentah dari masing-masing variable; (c) hasil pengolahan data, membahas mengenai gambaran umum kecenderungan dari setiap variable penelitian dengan menggunakan *Weighted Means Score (WMS)* dan gambaran dari setiap indikator-indikator yang telah ditentukan dari setiap variabel; (d) uji normalitas distribusi data, karena secara umum Fhitung lebih

kecil dari F_{tabel} , maka semua distribusi data dari setiap variable berdistribusi normal. Pembahasan temuan merupakan suatu kajian terhadap hasil penelitian yang ada hubungannya dengan jawaban terhadap permasalahan penelitian. (1) Uji signifikansi korelasi dengan melakukan pengujian untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus uji- t . pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh responden yang berjumlah 30 orang dengan keputusan hipotesis diterima atau ditolak; (2) Analisis koefisien determinasi untuk mencari besar kecilnya sumbangan variable X (kompetensi profesional guru) terhadap variable Y (keberhasilan belajar siswa) yang dihitung dengan menggunakan pengkuadratan koefisien korelasi yang ditemukan dan selanjutnya dikalikan 100% (3) Analisis regresi dipergunakan untuk menguji pola hubungan fungsional dari dua variable penelitian. Berdasarkan arah garis persamaan regresi positif, maka hipotesis penelitian diterima karena F_{hitung} sebesar 2,86 sedangkan F_{tabel} 3,99, dengan taraf signifikansi 0,05 artinya hasil regresi signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score (WMS)* criteria umum kompetensi profesional guru bernilai 21 yang berarti **sangat baik**. Tingkat keberhasilan belajar siswa memperoleh skor 2,88 yang berarti **baik**

METODE PENELITIAN

Dokumentasi berasal dari kata “Dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Arikunto (2006:231) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi. Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data prestasi/hasil belajar Peserta Didik yang diambil dari nilai rata-rata raport setiap Peserta Didik MI Mathla’ul Huda Babakan 02



PEMBAHASAN

MI Mathla’ul Huda Babakan 02 berada di wilayah kampung Panunggulan Rt. 01 Rw. 08 desa Babakan Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut berada sekitar 73 km dari pusat Kabupaten Bogor. Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah pertanian dan sebagian besar orang tua peserta didik bermata

pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Peserta didik MI Mathla'ul Huda Babakan 02 sebagian besar dari wilayah sekitar yang meliputi Rt. 01, 02, 03 Rw. 08 , Rt. 01 Rw. 06, dan Rt. 01 Rw. 07 desa Babakan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Deskripsi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Hasil penelitian dari angket variabel kepemimpinan kepala madrasah yang sudah diisi oleh 40 peserta didik MI Mathla'ul Huda Babakan 02, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

No. Butir	Frekuensi Skor					Jumlah	
	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata-rata
A. Edukator							
1	34	7	2	0	0	204	4,74
2	26	16	1	0	0	197	4,58
3	25	16	2	0	0	195	4,53
4	22	20	1	0	0	193	4,49
Rata-rata							4,59
B. Manajer							
5	4	32	6	1	0	168	3,91
6	3	26	14	0	0	161	3,74
7	3	25	14	1	0	159	3,70
Rata-rata							3,78
C. Administrator							
8	5	20	16	2	0	157	3,65
9	3	22	18	0	0	157	3,65
10	1	25	15	2	0	154	3,58
11	16	22	5	0	0	183	4,26
Rata-rata							3,78
D. Supervisor							
12	6	18	16	3	0	156	3,63
13	11	21	10	1	0	171	3,98
Rata-rata							3,80
E. Leader							
14	31	8	2	2	0	197	4,58
15	28	14	1	0	0	199	4,63
16	21	19	2	1	0	189	4,40
							4,53
F. Inovator							
17	9	21	11	2	0	166	3,86

18	7	17	18	1	0	159	3,70
Rata-rata							3,78
G. Motivator							
19	6	11	20	6	0	146	3,40
20	2	2	27	12	0	123	2,86
Rata-rata							3,99
Jumlah	263	362	201	34	0	3434	
Skor Maksimal					20 x 43 =		860
%	30,6 %	42,1 %	23,4 %	4,0 %	0 %	100 %	
Rata-Rata Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah							4,00

Keterangan :

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 5 = Sangat Setuju | 2 = Tidak Setuju |
| 4 = Setuju | 1 = Sangat Tidak Setuju |
| 3 = Ragu-ragu | |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 mempunyai nilai rata-rata terbesar pada kompetensi edukator dengan nilai rata-rata sebesar 4,59. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan interval 4,20 – 5,00 dan rata-rata terendah pada kompetensi motivator dengan rata-rata sebesar 3,13. Dari data tersebut terlihat bahwa fungsi dan tugas kepala sekolah di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 lebih dominan pada kompetensi edukator dibandingkan dengan kompetensi lainnya seperti manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.

Deskripsi Profesionalitas Guru

Hasil penelitian dari angket yang sudah diisi oleh 40 peserta didik untuk variabel profesionalitas guru MI Mathla'ul Huda Babakan 02, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Profesionalitas Guru

No. Butir	Frekuensi Skor					Jumlah	
	5	4	3	2	1	Jumlah	Rata-rata
Menguasai bahan belajar mengajar							
1	27	7	9	0	0	190	4,42
2	15	23	4	1	0	181	4,21
Rata-rata							4,31
Mengelola bahan belajar mengajar							
3	27	11	5	0	0	194	4,51
4	27	15	1	0	0	198	4,60
5	24	11	7	1	0	187	4,35

6	27	12	4	0	0	195	4,53
Rata-rata							4,50
Mengelola kelas							
7	6	23	13	1	0	163	3,79
8	14	26	2	1	0	182	4,23
Rata-rata							4,01
Menggunakan media atau sumber							
9	10	26	6	1	0	174	4,05
10	12	22	9	0	0	175	4,07
11	18	17	6	2	0	180	4,19
Rata-rata							4,10
Menguasai landasan-landasan							
12	9	18	14	2	0	163	3,79
Rata-rata							3,79
Mengelola interaksi belajar mengajar							
13	9	23	9	2	0	168	3,91
14	9	17	8	9	0	155	3,60
15	1	23	15	4	0	150	3,49
Rata-rata							3,67
Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran							
16	18	19	5	1	0	183	4,26
17	24	14	4	1	0	190	4,42
Rata-rata							4,34
Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan							
18	11	13	16	3	0	161	3,74
Rata-rata							3,74
Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan mengajar							
19	3	12	18	10	0	137	3,19
20	0	10	10	20	3	113	2,63
Rata-rata							2,91
Jumlah	291	342	165	59	3	3439	80
Skor Maksimal					20 x 43 =		860
%	33,8%	39,8%	19,2%	6,9%	0,3%	100 %	
Rata-Rata Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah							4,00

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

2 = Tidak Setuju

4 = Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa profesionalitas guru di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 mempunyai nilai rata-rata terbesar pada indikator *mengelola bahan belajar mengajar* dengan nilai rata-rata sebesar 4,50. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan interval 2,60 – 3,39, dan rata-rata terendah pada indikator *kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan mengajar* dengan rata-rata sebesar 2,91. Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat profesionalitas guru di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 lebih dominan pada indikator *mengelola bahan belajar mengajar* dibandingkan dengan indikator lainnya.

Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

No Item	r _{hitung}	r _{tabel (5 %)}	Keterangan
1.	0,307	0,301	Valid
2.	0,312	0,301	Valid
3.	0,302	0,301	Valid
4.	0,313	0,301	Valid
5.	0,411	0,301	Valid
6.	0,395	0,301	Valid
7.	0,381	0,301	Valid
8.	0,347	0,301	Valid
9.	0,346	0,301	Valid
10.	0,374	0,301	Valid
11.	0,342	0,301	Valid
12.	0,337	0,301	Valid
13.	0,415	0,301	Valid
14.	0,339	0,301	Valid
15.	0,311	0,301	Valid
16.	0,329	0,301	Valid
17.	0,332	0,301	Valid
18.	0,372	0,301	Valid
19.	0,417	0,301	Valid
20.	0,432	0,301	Valid

(Sumber : output SPSS V.17, 2018)

Pada tabel 4.8 di atas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan kuesioner kepemimpinan kepala madrasah dinyatakan *valid*, karena dari hasil uji validitas tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, kuesioner penelitian untuk variabel kepemimpinan kepala madrasah ini dapat dikatakan baik sebagai alat pengumpul data.

Uji Validitas Profesionalitas Guru (X_2)

Hasil uji validitas angket profesionalitas guru dengan menggunakan program aplikasi SPSS 17, dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket Profesionalitas Guru

No Item	r hitung	r tabel (5 %)	Keterangan
1.	0,352	0,301	Valid
2.	0,303	0,301	Valid
3.	0,370	0,301	Valid
4.	0,407	0,301	Valid
5.	0,339	0,301	Valid
6.	0,396	0,301	Valid
7.	0,426	0,301	Valid
8.	0,366	0,301	Valid
9.	0,424	0,301	Valid
10.	0,310	0,301	Valid
11.	0,360	0,301	Valid
12.	0,540	0,301	Valid
13.	0,472	0,301	Valid
14.	0,347	0,301	Valid
15.	0,376	0,301	Valid
16.	0,410	0,301	Valid
17.	0,587	0,301	Valid
18.	0,484	0,301	Valid
19.	0,550	0,301	Valid
20.	0,453	0,301	Valid

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala Madrasah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 Kec. Tenjo Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung kepemimpinan kepala madrasah sebesar 4,454 lebih besar dari t tabel 2,020 dengan nilai $0,000 < 0,05$. adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,326 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah sebesar 32,6 %.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Mathla'ul Huda Babakan

02 Kec. Tenjo Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung profesionalitas guru sebesar 5,183 lebih besar dari t tabel 2,020 dengan nilai $0,000 < 0,05$. adapun besar pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,396 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh profesionalitas guru sebesar 39,6%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala Madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 Kec. Tenjo Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung kepemimpinan kepala Madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama sebesar 17,264 lebih besar dari t tabel 3,232 dengan nilai $0,000 < 0,005$. Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,463 atau 46,3 %. menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama sebesar 46,3%.

Kesimpulan-kesimpulan di atas dipengaruhi juga oleh keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu Fiqih di MI Mathla'ul Huda Babakan 02 Kec. Tenjo Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Oleh karena itu, penelitian ini kegunaannya terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian serupa di madrasah lain.
2. Penelitian ini terbatas pada dua variabel, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru, padahal masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik baik faktor intern maupun ekstern. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik selain kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi dalam sekolah sebaiknya meningkatkan menjalin hubungan yang lebih intens dengan guru-guru. Profesionalitas guru sebaiknya ditingkatkan dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan profesionalitas guru secara berkelanjutan berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesi guru. Apabila guru sudah profesional dalam menjalankan tugasnya, maka hasil belajar peserta didik akan baik juga.
2. Oleh karena itu, kepala madrasah dan guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sianto, *Proses Evaluasi Pembelajaran*, Bekasi, Mata Pedang Ilmu, 2017.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997
- Afifuddin, Irfan Ahmad Zen, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2009.
- Benny A. Pribadi, *Model Desain System Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, 2011.
- Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI, *UU Guru dan Dosen*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda, 2017.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2020.
- Imron Fauzi, *Profesi Keguruan*, Jember, IAIN Jember Press, 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : PT Kurtubat Adauliyah, 2012
- Lydia Harlina Martono, Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Muhammad Ansurudin Sidik, *Pengembangan Wawasan IPTEK Pondok Pesantren*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Mukhtar, Samsu, Rusmini, *Pendidikan Anak Bangsa; Pendidikan untuk Semua*, Jakarta: PT. Nimas Multima, 2018.
- Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Acima Publishing, 2012.
- Novianty Djafri, *Manajemen Kecerdasan Emosional*, Gorontalo: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru* , Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Priyono, *Pengantar Manajemen*, Surabaya: Zifatama Publisher, 2007.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Sohiron, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Sukarman Purba, Wiputra Cendana, Darmawati, Salamun, Iskandar Kato Jossapat Hendra Prijatno, Cecep, Karwanto, Pagar Sianipar, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Syihabuddin, *Landasan Psikologis Pendidikan Islam*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 1 (2023) 78-94 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v5i1.2189

Ulfiah, *Psikologi Keluarga*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Winataputra, Udin S., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2006.

Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Pakar Raya, 2007.

Zenal, Tatan dan Cleopatra, Maria, *Suplemen Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*, Tangerang: PT. Pustaka Mandiri, 2015.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.